

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab 1 ini diuraikan mengenai a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, f) penegasan istilah, g) penelitian terdahulu, dan h) sistematika pembahasan.

### **A. Konteks Penelitian**

Kegiatan pembelajaran di kelas merupakan proses yang harus dijalani oleh kedua pihak, yaitu peserta didik dan pendidik. Kegiatan dan proses pembelajaran yang dilakukan sangatlah penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ada. Agar kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ada, maka antara peserta didik dan pendidik harus memiliki keterampilan berbahasa yang baik. Bahasa merupakan pemegang peranan penting dalam kehidupan seseorang. Bahasa digunakan oleh seseorang untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-harinya. Oleh karena itu seiring berkembangnya zaman, maka bahasa pun berkembang mengikuti zaman.

Keterampilan berbahasa bermanfaat untuk seseorang ketika ingin melakukan interaksi dengan orang lain. Ketika berinteraksi dengan orang lain, maka yang akan digunakan adalah keterampilan berbahasa. Walaupun keterampilan berbahasa sering digunakan, tetapi belum tentu dapat dilakukan dengan baik. Hal ini bisa terjadi karena tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi keterampilan berbahasanya. Sehingga jika tingkat pendidikan pemakai bahasanya rendah, maka rendah pula tingkat keterampilan berbahasanya.

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dikuasai dibanding dengan tiga keterampilan berbahasa lainnya. Keterampilan menulis adalah keterampilan yang menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik. Nurgiyantoro (2001:273) mengatakan bahwa aktivitas menulis adalah aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Menulis merupakan kegiatan

produktif dan ekspresif sehingga penulis harus memiliki kemampuan dalam menggunakan kosakata, tata tulis, dan struktur bahasa.

Sesuai dengan pernyataan di atas, jika seorang penulis tidak memiliki kemampuan dalam menggunakan kosakata, tata tulis, dan struktur bahasa, maka ia akan kesulitan ketika melakukan aktivitas menulis. Karena ketika menulis seseorang harus menentukan topik yang akan menjadi gagasan dari tulisan yang ia buat. Tentunya dalam sebuah tulisan, akan berisi informasi-informasi berupa data dan argumen yang telah penulis dapatkan. Heri (2018:18) mengatakan bahwa, salah satu faktor yang menyebabkan seseorang merasa kesulitan saat menulis adalah menentukan topik karangan.

Kesulitan untuk menentukan topik karangan ini biasanya terjadi pada penulis pemula, karena pengalaman yang ia dapatkan dalam kegiatan menulis masih sedikit. Pengalaman yang penulis dapatkan dapat menjadi bahan untuk karangan yang ia tulis. Semakin banyak pengalaman yang ia dapatkan, maka semakin mudah pula untuk penulis menulis karangannya. Pengalaman penulis yang masih sedikit, biasanya juga menyebabkan aktivitas menulis menjadi terhambat. Biasanya ketika penulis menemukan pengalaman yang baru dalam aktivitas membacanya, ini akan membuat ia untuk mengamati lebih dalam informasi yang ia dapatkan. Sehingga penulis menjadi lebih terfokus pada informasi yang baru ia dapatkan. Hal ini akan menghambat aktivitas menulis, karena penulis harus mencari informasi atau pengetahuan yang baru.

Hal di atas menunjukkan bahwa, kegiatan menulis membutuhkan proses yang bertahap. Komaidi (2007: 106) menyatakan bahwa sebuah tulisan tidak akan langsung sempurna. Bahkan seorang penulis yang profesional masih memerlukan perbaikan, revisi, atau tulis ulang untuk mencapai kesempurnaan. Ada lima tahapan yang harus dilakukan oleh seorang penulis. Tahapan yang pertama disebut tahap pratulis, dalam tahap ini penulis harus mencari topik karangan dengan memperhatikan menarik atau tidaknya untuk dibaca oleh pembaca. Tahapan yang kedua di sebut tahap pembuatan, dalam tahap ini penulis menuangkan seluruh ide dan gagasan yang dimilikinya dalam sebuah karangan, yang tentunya menyesuaikan dengan topik yang telah dipilihnya. Tahapan yang ketiga dalam

kegiatan menulis adalah tahapan revisi, pada tahap ini penulis mengkaji ulang, bagian-bagian apa yang dirasa perlu ditambah atau dikurangi.

Sedangkan untuk tahapan yang keempat adalah tahapan penyuntingan. Pada tahap ini, penulis harus memperhatikan kaidah kebahasaan yang ada, seperti tanda baca, bahasa baku, dan sebagainya yang tertuang dalam karangannya. Pada tahap ini penulis harus melakukan penyuntingan karangan secara menyeluruh, yaitu dari awal hingga akhir karangan. Tahapan yang terakhir pada tahapan menulis adalah tahap publikasi. Pada tahap ini penulis memublikasikan karangan yang telah ia buat, agar dapat dinikmati oleh pembaca.

Tujuan kurikulum 2013 memiliki empat kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa, yaitu kompetensi sikap spiritual, kompetensi sikap sosial, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan. Empat kompetensi tersebut harus berjalan seimbang, sehingga siswa memiliki pengetahuan dan juga dapat menghasilkan produk berbekal pengetahuan yang ia miliki. Siswa dapat menghasilkan produk melalui keterampilan yang dimilikinya, salah satunya adalah keterampilan menulis.

Pada kurikulum 2013 kelas X SMA siswa dituntut untuk dapat menghasilkan produk berupa karangan atau sebuah teks. Ada beberapa teks yang diajarkan pada kelas X, yaitu teks laporan hasil observasi, teks eksposisi, teks anekdot, teks cerita rakyat, teks puisi, teks biografi, dan sebagainya. Dalam masing-masing teks di atas, hasil akhirnya adalah sebuah produk berupa teks yang harus dihasilkan oleh siswa.

Teks atau karangan yang dibuatnya, semestinya berpedoman pada materi pengetahuan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Pada penelitian kali ini, peneliti fokus menganalisis karangan teks laporan hasil observasi yang telah dibuat oleh siswa SMK. Pada teks laporan hasil observasi, seyogiaya siswa memperhatikan struktur, ciri dan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi. Karena ketika salah satu dari ketiganya tidak ada, maka teks laporan hasil observasi menjadi tidak tepat.

Teks laporan hasil observasi merupakan teks yang berisi laporan observasi atau pengamatan objek yang diteliti oleh seorang peneliti. Teks laporan hasil observasi ini, bukan sekedar teks laporan, namun terdapat kriteria-kriteria tertentu

di dalamnya. Kosasih (2014:43) mengatakan bahwa dalam teks laporan hasil observasi memuat fakta dari hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti. Sehingga teks laporan hasil observasi yang ditulis oleh peneliti bersifat ilmiah atau objektif, bukan laporan yang bersifat imajinatif. Dalam teks laporan hasil observasi, informasi yang diberikan dibahas dan dianalisis secara sistematis dan menyeluruh berdasarkan sudut pandang keilmuan.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti memfokuskan penelitian untuk menganalisis teks laporan hasil observasi yang telah dibuat oleh siswa. Teks laporan hasil observasi siswa dianalisis berdasarkan ada atau tidaknya struktur, ciri dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi, serta tepat atau tidaknya struktur, ciri dan kaidah kebahasaan yang digunakan oleh siswa untuk menulis karangan teks laporan hasil observasi. Sehingga pada penelitian kali ini, peneliti mengangkat penelitian yang berjudul “*Analisis Struktur, Ciri, dan Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Karangan Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung Tahun Pelajaran 2021/2022*”.

## **B. Fokus dan Pernyataan Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah “Analisis Struktur, Ciri, dan Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Karangan Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung Tahun Pelajaran 2021/2022”. Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka pernyataan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Struktur penulisan teks laporan hasil observasi karangan siswa kelas X SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung.
2. Ciri penulisan teks laporan hasil observasi karangan siswa kelas X SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung.
3. Kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi karangan siswa kelas X SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka penelitian ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai, yakni:

1. Mendeskripsikan struktur penulisan teks laporan hasil observasi karangan siswa kelas X SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung.
2. Mendeskripsikan ciri penulisan teks laporan hasil observasi karangan siswa kelas X SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung.
3. Mendeskripsikan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi karangan siswa kelas X SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait dalam satuan pendidikan yang diteliti. Adapun pihak-pihak yang dimaksud adalah sebagai berikut.

#### 1. Secara Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini mempunyai kegunaan sebagai berikut.

- a. Memberikan sebuah pemikiran bagi penilaian karya atau karangan yang telah dibuat oleh siswa berupa sebuah teks laporan hasil observasi.
- b. Memberikan sebuah acuan berupa langkah yang harus ditempuh untuk menganalisis karya atau karangan yang telah dibuat oleh siswa berupa teks laporan hasil observasi.
- c. Memberikan acuan berupa aspek-aspek yang harus dianalisis untuk menganalisis karya atau karangan yang telah dibuat oleh siswa berupa sebuah teks laporan hasil observasi.
- d. Sebagai pijakan dan referensi bagi peneliti yang melakukan penelitian sejenis lainnya.

#### 2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian yang dilakukan memiliki kegunaan sebagai berikut.

##### a. SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung

Dengan mengetahui bagaimana hasil pekerjaan siswa terkait dengan menulis karangan teks laporan hasil observasi. Maka hal ini dapat menjadi acuan bagi pihak

sekolah, yaitu SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung untuk menentukan tindakan yang dapat diambil secara tepat guna menunjang proses kegiatan pembelajaran di kelas. Tentunya Tindakan yang diambil, adalah tindakan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada. Sehingga kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung, dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ada. Serta penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan sekolah yang bersangkutan. Khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Laporan Hasil Observasi.

b. Program Studi Tadris Bahasa Indonesia UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Penelitian ini tidak hanya berguna bagi pihak sekolah yang diteliti, melainkan juga mempunyai kegunaan bagi Jurusan Tadris Bahasa Indonesia Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU Tulungagung). Dengan adanya penelitian yang dilakukan, diharapkan kegiatan penelitian yang berupa analisis hasil produk siswa yang dilakukan dapat menjadi acuan pemecahan permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Karena pada penelitian ini terdapat aspek-aspek yang perlu dianalisis.

c. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Penelitian ini juga mempunyai kegunaan bagi kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU Tulungagung). Melalui penelitian yang dilakukan ini UIN Sayyid Ali Ramatullah Tulungagung dapat menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan sekolah yang diteliti. Sehingga lebih memudahkan jika ada penelitian sejenis dilakukan.

d. Pendidik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pendidik menjadi lebih bijak lagi dalam memilih teknik ataupun strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Karena pada penelitian ini dilakukan kegiatan analisis, sehingga dapat diketahui sejauh mana pemahaman siswa pada materi pembelajaran yang pendidik

berikan. Ketepatan pemilihan teknik ataupun strategi pembelajaran dapat membantu kelancaran proses pembelajaran yang ada, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

e. Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan proses kegiatan pembelajaran di kelas berjalan dengan baik. Siswa juga diharapkan dapat memperbaiki kesalahan yang dilakukan ketika menulis sebuah teks laporan hasil observasi. Karena pada penelitian ini, peneliti menganalisis ketepatan karya atau karangan yang dibuat oleh siswa sesuai dengan aspek-aspek yang telah ditentukan sebelumnya. Sehingga dalam proses pembelajarannya, siswa dapat memperoleh hasil penilaian yang baik.

f. Penulis

Dengan adanya penelitian ini, dapat menambah keilmuan dan wawasan penulis dalam bidang penelitian serta pembelajaran. Karena dalam penelitian ini, penulis terjun langsung ke lapangan serta menghadapi secara langsung permasalahan yang ada.

## **E. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah merupakan pembatasan dari pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian. Penegasan istilah memfokuskan keselarasan antara judul, pembahasan dan penelitian. Judul dari penelitian ini adalah "*Analisis Struktur, Ciri, dan Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Karangan Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung Tahun Pelajaran 2021/2022*". Agar mudah untuk memahami kandungan makna dari istilah yang ada pada judul penelitian, maka peneliti mempertegas makna yang terdapat pada judul, sebagai berikut.

1. Penegasan Konseptual

a. Analisis Struktur, Ciri dan Kaidah Kebahasaan

Analisis struktur, ciri, dan kaidah kebahasaan merupakan sebuah kegiatan mengamati secara detail objek yang dianalisis. Analisis yang dilakukan dengan memperhatikan struktur, ciri, dan kaidah kebahasaan objek yang dianalisisnya.

b. Karangan Teks Laporan Hasil Observasi

Karangan teks laporan hasilobservasi merupakan karya tulis seseorang yang diperoleh dari kegiatan pengamatan sebuah objek yang telah dipilih penulis.

2. Penegasan Operasional

Penegasan istilah secara operasional penelitian yang berjudul “*Analisis Struktur, Ciri, dan Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Karangan Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung Tahun Pelajaran 2021/2022*” merupakan analisis hasil tulisan laporan observasi siswa. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui sesuai atau tidaknya kepenulisan yang dilakukan oleh siswa dengan struktur, ciri, dan kaidah kebahasaan yang ada pada teks laporan hasil observasi yang dibuatnya.

**F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan pada proposal penelitian yang berjudul “*Analisis Struktur, Ciri, dan Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Karangan Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung Tahun Pelajaran 2021/2022*” akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Bab I Pendahuluan, terdiri dari a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) penegasan istilah, dan f) sistematika pembahasan.
2. Bab II Kajian Pustaka, terdiri dari a) deskripsi teori, b) penelitian terdahulu, dan c) paradigma penelitian.
3. Bab III Metode Penelitian, terdiri dari a) rancangan penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) data dan sumber data, e) teknik pengumpulan data, f) teknik analisis data, g) pengecekan keabsahan data, dan h) tahap-tahap penelitian kualitatif.
4. Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari a) deskripsi data, dan b) temuan penelitian.
5. Bab V Pembahasan, memuat terkait antar pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan yang ditemukan terhadap teori temuan sebelumnya.



6. Bab VI Penutup, terdiri dari a) simpulan, b) saran, c) daftar rujukan, dan d) lampiran-lampiran.